

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini terkait penyusunan analisa perhitungan biaya struktur atas terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya:

- Perhitungan volume pekerjaan struktur atas dilakukan dari lantai 1-7(atap) atau sebanyak 7 lantai. Volume yang dihitung meliputi beberapa komponen, yaitu kolom, balok, plat lantai, tangga. Dari masing- masing komponen terdapat tiga item pekerjaan yang dihitung yaitu beton, bekisting dan besi yang kuantitasnya dipisahkan sesuai dengan item material masing-masing, sehingga diperoleh hasil rekapitulasi volume pekerjaan struktur atas proyek Margo City Mall Extension sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Volume Struktur Atas

MARGO CITY MALL EXTENSION DEPOK, 2022										
No	Pekerjaan	Item Pekerjaan								Rasio Besi (kg/m ³)
		Beton (m ³)	Bekisting (m ²)	Besi (kg)						
				8	10	13	16	19	25	
LANTAI 1										
A.	Kolom	261,336	1.143,840	-	18,699	25.700,136	-	3.009,599	48.285,000	294,691
B.	Balok	792,212	4.622,233	-	54.325,618	237,893	147,763	24.251,298	86.899,095	209,365
C.	Plat Lantai	801,660	5.273,354	-	89.211,281	-	-	-	-	111,283
D.	Tangga	7,619	46,503	137,300	325,889	-	768,853	-	-	161,707
LANTAI 2										
A.	Kolom	233,588	999,480	-	383,267	24.444,140	-	2.885,646	44.686,750	309,947
B.	Balok	775,184	4.407,609	-	48.834,346	-	111,845	20.076,410	78.046,787	189,720
C.	Plat Lantai	842,075	5.540,863	-	92.679,072	-	-	-	-	110,060
D.	Tangga	7,619	46,503	137,300	325,889	-	768,853	-	-	161,707
LANTAI 3										
A.	Kolom	234,994	1.010,520	-	375,941	24.717,082	-	3.792,854	44.939,583	314,159
B.	Balok	750,014	4.276,099	-	49.882,994	-	220,470	21.924,645	80.989,027	204,019
C.	Plat Lantai	759,514	5.050,826	-	100.047,595	2.893,309	-	-	-	135,535
D.	Tangga	7,619	46,503	137,300	325,889	-	768,853	-	-	161,707

Adapun rasio besi masing-masing komponen, diperoleh dari $\frac{\text{total berat besi}}{\text{total volume beton}}$. Sebagai contoh pada pekerjaan kolom :

$$= \frac{\text{total berat besi}}{\text{total volume beton}}$$

$$= \frac{77.013,434 \text{ kg}}{261,336 \text{ m}^3}$$

$$= 294,691 \text{ kg/m}^3$$

2. Rencana Anggaran Biaya yang diperoleh dari pekerjaan struktur atas proyek Margo City Mall Extension sebesar Rp. 98.666.117.237,88 kemudian ditambah dengan PPn sebesar 10 % sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 9.866.611.723,79. Apabila dibandingkan dengan total GFA proyek tersebut yakni seluas 39.187 m², maka dapat diperkirakan biaya pekerjaan struktur per m² yaitu sebesar Rp 2.769.610,56 (sudah termasuk PPn 10%).
3. Dalam penyusunan time schedule terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan diantaranya item pekerjaan yang akan dilaksanakan, biaya serta bobot dari masing-masing item kerja, serta durasi pelaksanaan. Untuk memperoleh bobot dari setiap item kerja dapat dilakukan dengan cara $\frac{\text{Biaya item kerja}}{\text{Biaya total pekerjaan}} \times 100$. Durasi total pelaksanaan selama 9 bulan atau setara 36 minggu.
4. Laporan arus kas/ *cashflow* merupakan suatu sistem informasi proyek yang bertujuan untuk mengetahui semua aktivitas biaya yang keluar maupun masuk ke kas proyek. Penyusunan arus kas juga merupakan sebuah kegiatan kontrol biaya yang berguna untuk membandingkan biaya aktual pelaksanaan dengan yang telah direncanakan. Berdasarkan data proyek Margo City Mall Extension terdapat beberapa informasi yang diperoleh diantaranya, nilai uang muka yang ditetapkan yaitu 20 % atau sebesar Rp. 19.733.223.447,58. Retensi 5% atau sebesar Rp. 4.933.305.861,89. Pengembalian uang muka dilakukan bersamaan setiap pembayaran progress pekerjaan dan harus sudah lunas saat progress pekerjaan mencapai 100% atau disebut juga pada masa pemeliharaan.

4.2 Saran

Selama penyusunan Tugas Akhir tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan kepada setiap pihak terkait, diantaranya :

1. Perlunya memahami konsep teori secara komprehensif termasuk pada ilmu-ilmu pendukung seperti keprofesian, kontrak konstruksi, manajemen

konstruksi selama perkuliahan. Hal ini dibutuhkan karena saat penyusunan tugas akhir menjadi sarana untuk mengasah pemahaman ilmu serta kompetensi yang telah diperoleh.

2. Perlunya peningkatan pengembangan kompetensi mahasiswa dalam mengoperasikan *software* penunjang seperti Autocad, Microsoft Office, Microsoft Project, Cost-X dan sebagainya. Hal ini sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas dasar bagi seorang *Quantity Surveyor*.
3. Senantiasa mengasah pengetahuan dan kompetensi dalam berbagai kesempatan sehingga dapat memiliki “*sense*” yang baik ketika terjun di dunia kerja nanti sebagai *quantity surveyor*.

DAFTAR PUSTAKA

Hansen, Seng. (2015). *Manajemen kontrak konstruksi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hansen, S. (2017). *Quantity Surveying: Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Husen, Abrar. (2009). *Manajemen proyek*. Yogyakarta: Andi Offset.

SNI 2847. (2013). *Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung*.

SNI 03-2847. (2002). *Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung*.